

Revolusi ilmiah tanpa krisis: analisis teori heteronim W. V. O. Quine terhadap pemikiran Thomas Samuel Kuhn = Scientific revolution without crises: analysis through W. V. O. Quine's theory of heteronym toward Thomas Samuel Kuhn's philosophy

Arif Maulana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20458965&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Thomas Samuel Kuhn menggagas bahwa perkembangan ilmiah bersifat revolutif. Gagasannya disampaikan lewat bukunya yang berjudul "The Structure of Scientific Revolutions". Dalam SSR, kata "paradigma" bermakna ambivalen. Akibatnya, penjelasan Kuhn tentang revolusi ilmiah menjadi inkonsisten. Ada revolusi ilmiah yang disebabkan krisis, ada revolusi ilmiah yang terjadi tanpa krisis. Tujuan dari penelitian ini adalah membuktikan bahwa revolusi ilmiah terjadi tanpa krisis. Pembuktian dilakukan dengan menganalisis ambivalensi makna "revolusi ilmiah", dengan memetakan pemaknaan Kuhn berdasarkan teori heteronim dari W. V. O. Quine. Kemudian, menguji konsistensi argumen Kuhn. Revolusi ilmiah terjadi tanpa krisis karena pelakunya adalah individu, dan anomali bersifat terantisipasi oleh ilmu.

ABSTRACT

Kuhn's notion of scientific revolution are contained by his book "The Structure of Scientific Revolutions". In his book, "paradigm" has an ambivalent meaning. That ambivalent meaning is the cause of Kuhn's inconsistency for explaining scientific revolution. In one aspect, scientific revolution can be happened with crises. In another aspect, scientific revolution can be happened without crises. The ambivalent meaning of "paradigm" is analyzed through Quine's theory of heteronymity. The aim of this research is to prove that "scientific revolution can be happened without crises" is the most consistent explanation for scientific revolution, because the agent of scientific revolution is individual, and anomalies is always anticipated by sciences.